

## KONTRIBUSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Ahmad Syamsu Lutfi<sup>1</sup>, Chusnul Chotimah<sup>2</sup>, Imam Junaris<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: [ahmadsyamsulutfi@gmail.com](mailto:ahmadsyamsulutfi@gmail.com)

### Abstrak

Sistem informasi manajemen merupakan seperangkat sistem informasi yang memberikan hasil keluaran (output) dengan menggunakan suatu masukan (input) serta berbagai proses yang diperlukan guna mencapai tujuan yang terdapat dalam suatu proses manajemen pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen, penyusunan informasi dapat dengan mudah disusun dengan baik sehingga sesuai dengan keinginan pelanggan. Selain itu kontribusi sistem informasi manajemen dapat membantu dalam menyajikan data yang tepat dan akurat serta cepat dan fleksibel. Untuk itu bisa dipahami bahwa sistem informasi manajemen sangat besar kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui kontribusi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kepustakaan yaitu dengan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh teori-teori dan membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan dan rujukan faktual lainnya.

**Kata kunci:** sistem informasi manajemen, pendidikan, mutu.

### Abstract

The management information system is a set of information systems that provide output using an input as well as various processes needed to achieve the objectives contained in an educational management process. With the existence of a management information system, the preparation of information can be easily arranged properly so that it is in accordance with the wishes of the customer. In addition, the contribution of management information systems can assist in presenting precise and accurate data as well as fast and flexible. For this reason, it can be understood that the information management system has a very large contribution to improving the quality of education. This study aims to analyze and determine the contribution of management information systems in improving the quality of education. This study uses the method of library analysis by utilizing library resources to obtain theories and limiting activities only to library collection materials and other factual references.

**Keywords:** Management Information System, Education, Quality.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yang lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi, khususnya sistem informasi manajemen, dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sistem informasi manajemen dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, mengidentifikasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran, serta memudahkan pengambilan keputusan dalam berbagai aspek pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian mengenai kontribusi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat relevan untuk diinvestigasi.

Zaman ini, teknologi informasi bertumbuh dengan pesat. Pertumbuhan tersebut juga berdampak terhadap manajemen pendidikan yakni sekolah. Banyak sekolah yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam manajemen sekolah. Saat ini banyak sekolah yang memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam mengelola lembaganya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kontribusi dari sistem informasi manajemen ialah mengumpulkan, mengolah serta menyebarkan suatu informasi kepada orang-orang yang berada dalam suatu organisasi. Sebuah lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila telah mampu memenuhi seluruh kebutuhan pelanggan baik itu siswa, guru, orang tua dan masyarakat sekitar. Dengan memberikan layanan sistem informasi yang baik maka juga berpengaruh terhadap mutu dari pendidikan itu sendiri. Untuk memenuhi semua kebutuhan pelanggan dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai tolak ukur penunjang layanan pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi (Gordon B. Davis 1995). Maka dengan adanya sistem informasi manajemen, memudahkan dalam menyusun informasi dengan baik sehingga sesuai dengan keinginan pelanggan. Sistem informasi manajemen memiliki peranan yang signifikan, karena dapat membantu dalam menyajikan data yang tepat dan akurat serta cepat dan fleksibel. Secara otomatis, sistem informasi manajemen dalam menyajikan layanan pada pelanggan jasa pendidikan akan membantu memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan secara cepat, serta tepat sasaran.

Mutu dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mengandung arti kandungan baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat (Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2008). Dalam pendidikan mutu merupakan suatu hal yang sangat urgent untuk terus ditingkatkan atau dikembangkan, artinya peningkatan mutu merupakan hal yang wajib diambil oleh satuan lembaga pendidikan guna

memperbaiki hasil dari penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan dan mampu berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, adanya praktek sistem informasi manajemen yang handal akan meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi mampu menghasilkan isi, proses, *output*, kepuasan pelanggan dalam merasakan pelayanan pendidikan.

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (*student achievement*) dapat berupa 18 hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, Ebta dan Ebtanas). Dapat pula di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya computer, beragam jenis teknik, jasa dan sebagainya. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*) seperti suasana, disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya (Suryosubroto, 2004: 210-211).

Mutu dalam konteks pendidikan berkaitan erat dengan proses dan hasil (Prim Masrokan Mutohar, 2017:262). Upaya peningkatan mutu pendidikan disekolah, sesungguhnya merupakan persoalan yang sederhana, akan tetapi demikian kompleks. Oleh karena itu, upaya-upaya dimaksud memerlukan penanganan secara multidimensional dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Mutu pendidikan yang diharapkan bukan hanya pada pencapaian target kurikulum semata, akan tetapi menyangkut semua aspek termasuk sistem informasi manajemen nya yang secara langsung turut menunjang tercapainya mutu pendidikan di sekolah (Dadang Dally, 2010: 8). Peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategis dalam upaya menciptakan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu pilar pembangunan bagi suatu bangsa melalui pengembangan potensi individu. Karenanya, dapat dikatakan bahwa masadepan suatu bangsa terletak pada mutu dan kualitas pendidikan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sistem informasi manajemen sangat mempengaruhi. Mulai kontribusi sistem informasi manajemen dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai kajian literatur (materi pendukung) yang bersumber dari jurnal, buku dan sumber lainnya yang mendukung. Semua bahan

yang bersangkutan dituliskan dalam artikel ini lalu dikumpulkan kemudian dipelajari dan dipahami oleh penulis untuk selanjutnya hasil penelusuran tersebut dituangkan dalam artikel ini dengan sistematis dan kronologis. Hasil dari penelusuran ini dapat dideskripsikan berdasarkan urutan pencapaian tujuan penulisan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Informasi Manajemen**

Istilah Sistem Informasi Manajemen dapat diartikan dalam berbagai pandangan atau cara, itu tergantung pada pandangan si pemakai. Sistem informasi manajemen (SIM) atau *management information system* (MIS) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Arifin, Pendidikan, & Indonesia, 2014).

Dapat kita ketahui bahwa sistem merupakan sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut William A. Shorde (1995) didalam bukunya *Organization and management* menyatakan bahwa ada sekitar enam kriteria sebuah sistem, yaitu suatu perilaku berdasarkan suatu tujuan tertentu, keseluruhan, keterbukaan, adanya transformasi, adanya korelasi, serta memiliki mekanisme kontrol artinya terdapat suatu kekuatan yang mempersatukan dan mempertahankan suatu sistem yang bersangkutan.

Informasi merupakan sekumpulan data yang telah didapatkan serta diolah atau di proses dalam suatu bentuk yang memiliki makna bagi penerima dan memiliki sebuah nilai nyata, baik data yang bersifat kualitatif maupun data yang bersifat kuantitatif yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan sebuah peristiwa (objek/konsep) sehingga manusia bisa membedakan sesuatu dengan yang lainnya (Samuel Elion, 1992). Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang bermaksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Manajemen merupakan suatu kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil untuk mencapai tujuan (Siagian, 1996).

Pendidikan merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh perorangan yang berguna untuk merubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam mendewasakan manusia melalui proses. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu metode untuk menghasilkan suatu informasi yang tepat waktu bagi manajemen terhadap lingkungan eksternal organisasi, dengan tujuan sebagai penunjang pengambilan keputusan dan memperbaiki perencanaan

dan pengawasan (Ahmad Sabandi dalam Asnita Putri, 2019). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang memberikan suatu hasil keluaran (ouput) dengan menggunakan suatu masukan ( input) serta berbagai proses yang diperlukan untuk melengkapi tujuan yang terdapat dalam suatu kegiatan manajemen pendidikan.

### **Tujuan dan Fungsi SIM**

Secara umum tujuan adanya sistem informasi ini adalah untuk memberikan serta menyediakan kebutuhan informasi yang secara umum kepada semua orang yang terdapat dalam organisasi serta kepada pengguna atau pemakai dalam bentuk laporan dan lain sebagainya (Rochaety,2010).

Secara khusus sistem informasi manajemen pendidikan memiliki tujuan yaitu sebagai penyedia informasi yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan, pengendalian, proses pengevaluasian, dan perbaikan suatu program, Memberikan informasi yang diperlukan untuk kepentingan data siswa, nilai siswa, dan tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen sekolah, terakhir sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan organisasi. Fungsi sistem informasi manajemen pendidikan adalah untuk menyediakan informasi tentang suatu organisasi baik berupa data siswa, nilai siswa dan lain sebagainya guna untuk memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan, perencanaan, dan pengawasan suatu organisasi.

### **Kontribusi SIM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Suatu lembaga pendidikan yang memiliki segmen pasar tertentu yang tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar jasa pendidikan yang diberikan dapat disajikan lebih kompetitif dan bermutu. Salah satunya penggunaan Sistem informasi manajemen pendidikan, dimana dapat menunjang untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Mutu pendidikan itu sendiri adalah suatu takaran atau ukuran tentang baik dan buruknya suatu proses perubahan.

Di Indonesia, perihal penjaminan mutu diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 19/2005, pasal 91: a) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan; b) Penjaminan mutu pendidikan dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan; c) Penjaminan Mutu Pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

Untuk meningkatkan mutu dari pendidikan, sistem informasi manajemen berkontribusi penting yaitu, sebagai berikut:

- a. SIM dapat meningkatkan akseibilitas data yang terpapar secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara dari sistem informasi yang ada.

- b. SIM membantu mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif dan efisien.
- c. SIM dapat mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomis baik dari sistem informasi dan teknologi baru yang berkembang.
- d. Sekolah dapat menggunakan sistem informasi untuk dapat mengolah data transaksi, mengurangi biaya dan memberikan pendapatan sebagai suatu produk pelayanan.
- e. SIM dapat menganalisis suatu kebutuhan-kebutuhan informasi yang diperlukan.
- f. SIM sebagai pengendalian manajemen adalah untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan tentang keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional, serta mengalokasikan sumber daya yang telah tersedia.

Artinya, dalam menjalankan sistem informasi manajemen (SIM) di pendidikan harus selalu berpatokan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kunci untuk mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Cakupan SNP terdiri dari 8 (delapan) standar, yaitu: (i) standar kompetensi lulusan; (ii) standar isi; (iii) standar proses; (iv) standar penilaian pendidikan; (v) standar tenaga kependidikan; (vi) standar sarana dan prasarana; (vii) standar pengelolaan; dan (viii) standar pembiayaan.

Standar penilaian Sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan aksestabilitas data yang dipaparkan dengan tepat dan akurat dalam kurun waktu yang cepat untuk para pengguna informasi tanpa melalui agen sistem informasi. Sistem informasi juga dapat menjamin kualitas dan kuantitas serta keterampilan didalam memanfaatkan SIM secara kritis dan dapat menegembangkan sebuah perencanaan agar lebih efektif. SIM juga memudahkan pekerjaan dari staf TU untuk dapat mengolah dan mengarsipkan data siswa agar tersusun dengan rapi.

Kontribusi SIM dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya dengan adanya sistem digital melalui website, aplikasi e-digital, maupun media sosial. Salah satu nya lembaga pendidikan memiliki website sekolah guna memaksimalkan sistem informasi khususnya pada aspek isi dan pengelolaan lembaga pendidikan. selain itu, website tersebut juga berguna untuk memfasilitasi para alumni dalam mendapatkan informasi lapangan pekerjaan. Peran kontribusi SIM dalam standar yang lain yakni pada pengembangan dan pemaksimalan standar proses, isi, penilaian dan kompetensi melalui pembuatan Rapot Digital Sekolah/Madrasah dan EMIS (Education Manageent Information.System) yang ada di lembaga pendidikan. Hal tersebut sangat penting guna mengelola dan mengetahui seberapa tercapainya

tujuan pembelajaran yang ada pada lembaga pendidikan tersebut. Artinya sistem informasi ini akan menunjang penilaian guna mengembangkan potensi dan keterampilan kognitif peserta didik. Selain itu, SIM juga penting guna pengembangan sarana dan prasarana sekolah serta pengembangan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan melalui SIMPATIKA, DAPODIK, SIMPKB yang ada di lembaga pendidikan. Dari berbagai bentuk kontribusi tersebut maka SIM yang ada di Sekolah dikatakan bermutu jika mampu memberikan layanan sesuai harapan pelanggan. Dilihat dari jenis pelanggannya sekolah dikatakan berhasil jika:

- a. Siswa puas dengan layanan sekolah, misalnya: puas dengan pelajaran yang diterima, puas dengan perlakuan guru maupun pimpinan, puas dengan fasilitas yang disediakan sekolah.
- b. Orang tua puas dengan layanan terhadap anaknya maupun layanan kepada orang tua, misalnya: puas karena menerima laporan periodik tentang perkembangan siswa maupun program-program sekolah.
- c. Pihak pemakai/penerima lulusan (perguruan tinggi, industri, dan masyarakat) puas karena menerima lulusan dengan kualitas yang sesuai dengan harapan.
- d. Guru dan karyawan puas dengan pelayanan sekolah, misalnya: dalam pembagian kewajiban kerja, hubungan antara guru/ karyawan/ pimpinan, honorarium/gaji, dan sebagainya.

## **KESIMPULAN**

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang memberikan suatu hasil keluaran (ouput) dengan menggunakan suatu masukan (input) serta berbagai proses yang diperlukan untuk melengkapi tujuan yang terdapat dalam suatu kegiatan manajemen pendidikan. Sistem informasi manajemen merupakan suatu metode yang digunakan oleh para pengguna informasi guna untuk mengelola data menjadi sebuah informasi yang kemudian hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan mutu dari pendidikan, sistem informasi manajemen berperan penting. Dengan adanya sistem informasi manajemen, memudahkan dalam menyusun informasi dengan baik sehingga sesuai dengan keinginan pelanggan. Sistem informasi manajemen memiliki peranan yang signifikan, karena dapat membantu dalam menyajikan data yang tepat dan akurat serta cepat dan fleksibel. Kontribusi SIM dapat meningkatkan aksebilitas data yang terpapar secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara dari sistem informasi yang ada. SIM membantu mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif dan efisien. SIM dapat mengantisipasi serta memahami

konsekuensi ekonomis baik dari sistem informasi dan teknologi baru yang berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, R. N., Pendidikan, J. A., & Indonesia, U. P. 2014. *Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Pusdik Intelkam Polri Bandung*. Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1(2).
- Davis, Gordon B. 1995. *"Sistem Informasi Manajemen"*. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Jakarta:Balai Pustaka.
- Dadang Dally. 2010. *Balanced Scorecard Suatu Pendekatan Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2017. *Manajemen Pendidikan: Substansi Inti Penelolaan Lembaga Pendidikan*. Yoogyakata: Lingar Media.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Penjaminan Mutu Sekolah
- PP Nomor 04 tahun 2022 perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar mutu dalam pendidikan mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan yang di tetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- William a. Shorde. 1995. *Organization and management*.
- Rochaety,Eti. Pontrjorini Rahayuningsih. Prima Gusti Yanti. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.